

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL & PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN LOAN DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) (STUDI KASUS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023)

Ganis Ayudya Ciptaningrum *¹
Rispanyo ²

^{1,2} Universitas Slamet Riyadi Surakarta

*e-mail: ayudyaganis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Non Performing Loan (NPL) Bank di Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 bank yang terdaftar pada BEI dengan periode waktu 2021-2023. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap NPL bank, dimana biaya operasional yang tinggi dan pendapatan operasional yang rendah cenderung meningkatkan tingkat kredit bermasalah bank. Sebaliknya, CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL bank, menunjukkan bahwa ketersediaan modal bank tidak secara signifikan memengaruhi tingkat kredit bermasalah bank. LDR juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL bank, menunjukkan bahwa banyaknya kredit yang disalurkan bank tidak mempengaruhi rasio NPL.

Kata kunci: Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL)

Abstract

This research aims to determine the effect of Operational Costs & Operational Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan Deposit Ratio (LDR) on Non-Performing Loans (NPL) at Banks in Indonesia from 2021 to 2023. The type of research used is quantitative using secondary data and using purposive sampling techniques. The number of samples taken in this research was 41 banks registered on the IDX for the 2021-2023 time period. The method used is multiple linear regression analysis. The research results show that BOPO has an effect on bank NPLs, where high operational costs and low operating income tend to increase the bank's level of non-performing loans. In contrast, CAR does not have a significant effect on bank NPL, indicating that the availability of bank capital does not significantly influence the level of bank non-performing loans. LDR also does not have a significant influence on bank NPL, indicating that the amount of credit disbursed by the bank does not affect the NPL ratio.

Keywords: Operational Costs & Operational Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loans (NPL)

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia, penyaluran kredit dijadikan aktivitas utama dalam memperoleh pendapatan (*fee based income*) Prasaja (2018). Penyaluran kredit juga tidak menutup kemungkinan akan mengalami suatu risiko kredit yang dapat merugikan pihak bank. Besarnya jumlah kredit yang diberikan, akan mengakibatkan besarnya risiko yang ditanggung oleh pihak bank yang bersangkutan akibat dari besarnya kredit bermasalah yang terjadi dalam suatu bank. Risiko kredit akibat terdapatnya kredit bermasalah bisa diperhitungkan dengan memakai *Non Performing Loan*. *Non Performing Loan* yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengatasi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur dan merupakan salah satu indikator kesehatan perbankan.

Mehmood et al. (2013) menyatakan bahwa setiap bank memiliki alat dan cara berbeda dalam mengelola risiko kredit meskipun memiliki tujuan yang sama yaitu menurunkan *Non Performing Loan*. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan bank, karena saat suatu bank mengalami peningkatan rasio *Non Performing Loan* maka bank tersebut mengalami kegagalan atau penurunan keuntungan/pendapatan. Kredit bermasalah dapat terjadi dikarenakan beberapa hal, baik dari sisi bank ataupun nasabah itu sendiri, mulai dari faktor internal dan eksternal. Untuk itu diperlukan adanya kajian ilmiah tentang apa saja faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan*, antara lain: Biaya Operasional & Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan Deposit Ratio*. Akan tetapi, hasilnya berbeda-beda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu, penelitian akan mengkaji ulang “Pengaruh Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 melalui website www.idx.co.id. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria berikut :

Tabel I.Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Perusahaan Sektor Bank
Jumlah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya	(6)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	41

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 47 bank sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 - 2023 terpilih 41 bank yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Pendekatan analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25. Model regresi linier berganda dibuat dengan cara berikut untuk menyatakan dampak signifikan dari variabel independen terhadap dependen :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2+ \beta_3X_3+e$$

Keterangan:

Y = *Non Performing Loan*

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Biaya Operasional & Pendapatan Operasional

X_2 = *Capital Adequacy Ratio*

X_3 = *Loan Deposit Ratio*

e = Standar error/ variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan populasi sampel terdapat 41 Bank yang memenuhi kriteria dengan jumlah tahun pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023, sehingga didapatkan data sebanyak 123 data.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 25 memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *maksimum*, *minimum* dari variabel-variabel dalam penelitian ini dengan sampel sebanyak 41 data observasi Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TABEL II. HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

		Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Mean	Maximum	Std. Deviation	
BOPO	3	12,80	43,86	287,1070	92,68	38,297
CAR	3	12,78	10,92	169,8644	36,07	24,077
LDR	3	12,35	12,19	163,8184	85,66	25,781
NPL	3	12,00	0,09	14,405	3,02	2,3106
Valid (listwise)	N 3	12				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki rata-rata sebesar 92,10% dengan standar deviasi 38,29%. Pada tabel diatas nilai rasio BOPO memiliki rata-rata sebesar 92,10% yang berada di atas nilai ideal yaitu 50% - 75% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki rata-rata sebesar 36,84% dengan standar deviasi 24,07%. Pada tabel diatas nilai rasio CAR memiliki rata-rata sebesar 36,84 yang berada di atas nilai minimum 8% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki rata-rata sebesar

85,81% dengan standar deviasi 25,78%. Nilai rata-rata tersebut berada pada LDR yang sehat menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu antara 80% - 110%.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki rata-rata sebesar 3,04% dengan standar deviasi 2,31%. Nilai rata-rata tersebut berada pada NPL yang sehat menurut ketentuan Bank Indonesia yaitu dibawah nilai maksimal NPL 5%.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (X1) = 1,000, *Capital Adequacy Ratio* (X2) = 0,937, dan *Loan Deposit Ratio* (X3) = 0,937 > 0,10. Nilai VIF untuk variabel Biaya Operasional & Pendapat Operasional (X1) = 1,000, *Capital Adequacy Ratio* (X2) = 1,067, dan variabel *Loan Deposit Ratio* (X3) = 1,067 <10, hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinieritas.

2. Uji autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh *p-value* (signifikansi) = 0,651 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

3. Uji heteroskedastisitas

Hasil output perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) untuk variabel Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (X1) = 0,678, *Capital Adequacy Ratio* (X2) = 0,545, dan *Loan Deposit Ratio* (X3) = 0,639 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4. Uji normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov test (K-S) diperoleh besarnya *p-value* (signifikansi) = 0,076 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL III. HASIL UJI ANALISIS LINIER BERGANDA

Coefficients ^a		Unstandardized		Standar		Sig
		Coefficients		dized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
0	(Constant)	1,341	0,841		1,595	0,113
	BOP	0,022	0,005	0,361	4,231	0,000

CAR	0,005	0,008	0,056	37	0,6	0,5
					26	
LDR	-0,006	0,008	-0,065	0,743	-	0,4
					59	

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Analisis regresi linear berganda diperoleh Persamaan Regresi

$$Y = 1,341 + 0,022 X1 + 0,005 X2 - 0,006 X3 + e$$

a = Nilai konstanta sebesar 1,341. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi BOPO (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai NPL (Y) adalah 1,341.

b1= 0,022 BOPO berpengaruh positif terhadap NPL. Artinya : jika Biaya Operasional & Pendapatan Operasional meningkat sebesar 1% maka *Non Performing Loan* (Y) akan meningkat sebesar 0,022%.

b2= 0,005 CAR berpengaruh positif terhadap NPL. Artinya : jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat sebesar 1% maka *Non Performing Loan* (Y) akan meningkat sebesar 0,005.

b3= -0,006 LDR berpengaruh negatif terhadap NPL. Artinya : jika *Loan Deposit Ratio* meningkat sebesar 1% maka *Non Performing Loan* (Y) akan menurun sebesar 0,006.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh variabel BOPO terhadap NPL diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Biaya Operasional & Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Loan*.

H1 : yang menyatakan bahwa Biaya Operasional & Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* terbukti kebenarannya.

2. Pengaruh variabel CAR terhadap NPL diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,526 > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.

H2 : yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* tidak terbukti kebenarannya.

3. Pengaruh variabel LDR terhadap NPL diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,459 > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Loan Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.

H3 : yang menyatakan bahwa *Loan Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* tidak terbukti kebenarannya.

Pada hasil perhitungan uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 6,190 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat kesesuaian model-model Fit. Variabel Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), dan *Loan Deposit Ratio* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (Y).

Uji Koefiseinsi Determinasi (R²)

TABEL IV.HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R Square	R Adjusted	Error Estimate	Std. of the
1 67 ^a	0,3 35	0,1	0,113 3	2,1759

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024

Uji koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,113. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), dan *Loan Deposit Ratio* (X3) terhadap *Non Performing Loan* (Y) sebesar 11,3 %. Sisanya ($100\% - 11,3\%$) = 88,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Pembahasan

1. Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap NPL pada perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan semakin tinggi BOPO dalam sebuah perusahaan maka tingkat NPL akan semakin naik. Apabila rasio BOPO sangat tinggi maka menandakan bahwa bank tersebut rugi dan tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang dapat mengakibatkan risiko kredit bermasalah yang dimiliki semakin besar.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL pada perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dikarenakan modal yang besar tersebut diimbangi dengan penggunaan modal yang baik serta tidak berlebihan oleh pihak bank sehingga NPL tidak mengalami kenaikan.
3. *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPL pada perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal tersebut dikarenakan pihak bank yang selektif dalam memilih nasabah yang ingin meminjam uang di bank, sehingga dapat meminimalisir adanya nasabah yang tidak membayar kembali kredit tersebut. Jika rasio LDR berada dalam kondisi yang baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka NPL tidak terlalu terpengaruh oleh LDR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu, Biaya Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., & Setiawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA *NON PERFORMING LOAN* (NPL)(Studi Empiris Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 1309-1319.
- Antang, D. C., Pambelum, Y. J., Diarsyad, M. I., Simamora, L., Rapel, R., & Zulaika, T. (2023). Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Pada Non Performing Loan (NPL) Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 262-277.
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR, dan bank size terhadap NPL pada lembaga perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 34-41.

- Bengawan, C. H., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, BOPO terhadap *non-performing loan*. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 20-29.
- Herlina, H., Damayanti, F., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2019–2023. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1511-1523.
- Lestari, T. P., & Indriani, A. (2016). *Analisis pengaruh non-performing loan, return on asset, loan to deposit ratio, dan bopo terhadap rating bank (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia periode tahun 2012-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ma'ruf, A. S., Taolin, M. L., & Manane, D. R. (2023). PENGARUH CAR, LDR, DAN BOPO, TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTT. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 99-113.
- Mamahit, A. D., & Tulung, J. E. (2022). PENGARUH BOPO, LDR, SIZE TERHADAP NPL PADA BANK UMUM KATEGORI BUKU 3 DAN 4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1929-1938.
- Permata, Y. R., & Zoraya, I. (2024). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* pada Bank Pemerintah Daerah di Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1499-1511.
- Pertiwi, R. E., Syaukat, Y., & Rachmina, D. (2020). Faktor yang memengaruhi kredit bermasalah bank konvensional dan syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 6(1), 118-118.
- Pratama, F. Z., & Anis, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Loan* Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 4(3), 9-16.
- Wijaya, R. S. (2019). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Kredit Bermasalah pada Bank Umum di Indonesia. *OECOMICUS Journal of Economics*, 4(1), 36-48.
- Wulandari, B., Khetrin, K., & Seviyani, K. (2021). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, *Capital Adequacy Ratio*, Ukuran Bank dan Inflasi Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 45-52.
- Yasmir, Y., Widyastuti, I., & Marlina, E. (2024). Pengaruh Rasio CAR, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO Terhadap NPL di Bank Pembangunan Daerah di Sumatera. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 555-569.
- Yuliani, N. W. E., Purnami, A. S., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan *Loan Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Loan* Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2009–2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(1), 10-20.
- Yuzevin, T. (2020). Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Tingkat Kredit Macet Pada Perusahaan Perbankan BumN Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 64-70.